

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable lain (Sugiyono, 2022).

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Menurut Arikunto, (2019), penelitian deskriptif kuantitatif merupakan sebuah metode yang bertujuan untuk membuat gambaran atau mendeskripsikan tentang sebuah keadaan secara objektif dengan menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya.

Rancangan desain penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan tentang dan mengetahui gambaran pengetahuan ibu menyusui tentang teknik menyusui yang benar di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sepaku III.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sepaku III dengan alasan karena kurangnya pengetahuan ibu tentang teknik

menyusui yang baik dan benar. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 Januari – 2 Februari 2026.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dan seluruh objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah jumlah ibu menyusui pada bulan Agustus sampai dengan September 2025 sebanyak 32 ibu nifas.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang di ambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Total Sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Besar sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 32 orang ibu menyusui.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi yang dibuat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Kriteria Inklusi :

- a) Ibu yang menyusui bayi usia 0-6 bulan
- b) Ibu yang bersedia jadi responden
- c) Ibu nifas yang mengalami lecet pada puting susu
- d) Ibu yang tidak mempunyai riwayat penyakit pada payudara

2) Kriteria Eksklusi :

Ibu dan keluarga yang menolak menjadi responden

D. Definisi Operasional

Tabel 3 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	a. Pengetahuan ibu menyusui	Tingkat pemahaman ibu menyusui tentang teknik <i>menyusui</i> yang benar dan dampaknya terhadap kesehatan payudara	Kuesioner pengetahuan, Pre-test dan post-test (Haibah et al., 2021)	■ Baik = 76–100% ■ Cukup = 56–75% ■ Kurang = ≤55%	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk lembar kuesioner yang berisi pernyataan tertutup yang harus diisi oleh responden. Kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang dibaca dan dijawab oleh responden penelitian (Alimul, 2022).

1. Kuesioner Pengetahuan ibu

Pernyataan-pernyataan kuesioner pengetahuan ibu tentang teknik menyusui. Untuk memperoleh informasi dari responden, peneliti menggunakan pengumpulan data berupa kuesioner tentang menyusui ibu terdiri dari 14 soal. Kuesioner tentang pengetahuan ibu tentang teknik menyusui ini peneliti menggunakan kuesioner dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hayuningsih & Taufik, (2025), dengan judul *Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Primipara Tentang Teknik Menyusui*

Dengan Kejadian Puting Susu Lecet Di PMB Dian Awi Anngraeni, Untuk menentukan 3 kategori menyusui sebagai berikut:

- a. Pengetahuan Baik (76–100%)
- b. Pengetahuan Cukup (56–75%)
- c. Pengetahuan Kurang ($\leq 55\%$)

F. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah dalam prosedur pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Fakultas Kesehatan, Program Studi S1 Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo.
2. Setelah peneliti mendapatkan izin penelitian, peneliti menyerahkan surat permohonan izin tersebut kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Penajam Paser Utara dan Kepala UPTD Puskesmas Sepaku III.
3. Peneliti menentukan jumlah responden penelitian dengan menggunakan total sampling.
4. Setelah mendapatkan calon responden sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, peneliti melakukan informed consent terhadap calon responden. Jika calon responden bersedia menjadi responden penelitian, maka mereka dapat membaca lembaran persetujuan dan kemudian menandatangani. Setelah itu informed consent diserahkan kembali kepada peneliti.
5. Setelah peneliti menerima lembar persetujuan yang menunjukkan bahwa calon responden setuju untuk menjadi responden penelitian Selanjutnya peneliti akan memberi penjelasan kepada responden mengenai cara

pengisian Kuesioner dan responden dianjurkan bertanya apabila ada pernyataan yang kurang jelas.

6. Pengisian Kuesioner dilakukan selama kurang lebih 20 menit untuk masing-masing responden, Responden diharapkan menjawab seluruh pernyataan di bagian jawaban di dalam Kuesioner.
7. Apabila responden sudah selesai mengisi lembar Kuesioner maka lembar tersebut dikembalikan kepada peneliti.
8. Peneliti memeriksa kembali Kuesioner yang sudah diisi oleh responden untuk memeriksa kelengkapan pengisian Kuesioner.
9. Kuesioner yang telah diisi selanjutnya diolah dan dianalisa oleh peneliti.

G. Pengolahan Data

Menurut Alimul, (2022) dalam proses pengolahan data terdapat beberapa langkah yang harus ditempuh meliputi editing, coding, entry data, dan analiting, berikut uraian dan penjelasannya:

1. *Editing*

Editing merupakan langkah untuk memeriksa kembali kebenaran data, seperti daftar pertanyaan yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

2. *Coding*

Coding merupakan langkah pemberian kode numerik (angka) pada data yang sudah dikumpulkan yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian

kode ini akan memudahkan peneliti dalam pengolahan dan menganalisa data menggunakan komputer. Dan penelitian ini menggunakan kode tiap item Kuesioner. Kuesioner Pengetahuan Kode Jawaban Ya = 1 Jawaban Tidak = 0.

3. *Entry Data*

Entry data merupakan langkah memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontingensi. Program yang digunakan untuk menganalisa data pada penelitian ini adalah software statistik.

4. *Analysing*

Peneliti menganalisa data penelitian menggunakan ilmu statistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dianalisis. Analysing adalah langkah selanjutnya setelah data dimasukkan ke dalam database komputer dan kemudian dianalisa.

H. Analisis Data

Analisis data deskriptif kuantitatif adalah metode statistik untuk mendeskripsikan, meringkas, dan menggambarkan data numerik hasil penelitian apa adanya tanpa tujuan membuat generalisasi. Menurut Sugiyono, (2022), pendekatan ini fokus pada karakteristik data melalui tabel, grafik, atau nilai rata-rata (*mean*, *median*, *modus*) untuk mempermudah pemahaman pola data. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara

menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum.

